

**PANDANGAN TOKOH AGAMA TERHADAP TRADISI CERIAK
(Studi Kasus di Desa Bukit Terak Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten
Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Dalam Ilmu Studi Agama Agama

Oleh :

DHEA HERMAWATI

NIM : 1533100021



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2019 M / 1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
Dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah Palembang

di –

PALEMBANG

Assalamualaikum. Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi berjudul **PANDANGAN TOKOH AGAMA TERHADAP TRADISI CERIAK (STUDI KASUS DI DESA BUKIT TERAK KECAMATAN SIMPANG TERITIP KABUPATEN BANGKA BARAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG)** yang ditulis sendiri oleh saudara

Nama : DHEA HERMAWATI

NIM : 1533100021

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

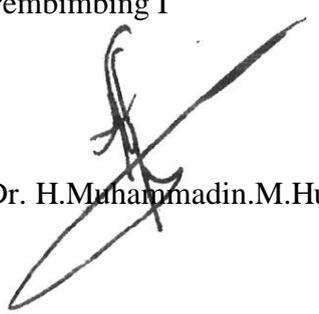
Demikianlah, terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Palembang, 20 Juni 2019

Pembimbing I

Dr. H.Muhammadin.M.Hum



Pembimbing II

Herwansyah, MA



PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal : 05 Agustus 2019

Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Maka Skripsi Saudarai:

Nama : Dhea Hermawati

NIM : 1533100021

Jurusan : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tradisi Ceriak (Studi Kasus di Desa Bukit Terak Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)

Dapat diterima untuk melengkapi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Studi Agama-Agama.

Palembang, 05 Agustus 2019



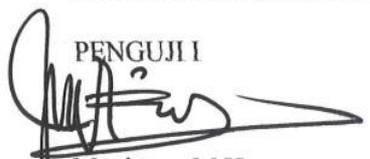
Dekan,
Dr. Afri Julizun Azwar, M.Ag
NIP.196807141994031008

Tim Munaqosyah

KETUA


Almunadi, MA
NIP. 197311122000031002

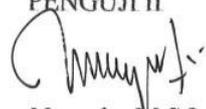
PENGUJI I


Mugiyono, M.Hum
NIP.197301162000031002

SEKRETARIS


Beko Hendro, Lc, M.Hum
NIDN. 2014058802

PENGUJI II


Nugroho, M.S.I
NIP.198506142015031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dhea Hermawati

Nim : 1533100021

TempatTglLahir : Palembang, 22 Mei 1998

Status :Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Raden Fatah
Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
**“PANDANGAN TOKOH AGAMA TERHADAP TRADISI CERIAK
(STUDI KASUS DI DESA BUKIT TERAK KECAMATAN SIMPANG
TERITIP KABUPATEN BANGKA BARAT PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG)”** Adalah benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang
disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar atau
merupakan hasil dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi
berupa pencabutan gelar.

Palembang, 20 Juni 2019


Dhea Hermawati

MOTTO

وَمَا لَهُمْ مُرَدٌّ فَلَا سُوءَ بِقَوْمِ اللَّهِ أَرَادُوا إِذًا بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُونَ حَتَّىٰ يَبْقُوا مَا يُغَيِّرُ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ

وَالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ لَا يَمْنَعُهُمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum. Maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku, Ibu dan Bapak (Purwati dan Mustopa Agusri)
2. Kakak dan Adikku (Indri Yanita, Midun, Prasetyo, Bayhaqi, al-Hafidz)
3. Almamater Tercinta, UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, dan ucapan *Alhamdulillah* atas selesainya skripsi ini, karena berkat karunia dan pertolongan dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tradisi Ceriak (Studi Kasus di Di Desa Bukit Terak Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)”** yang dipergunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, saran keterangan dan data yang diberikan, mungkin skripsi ini belum terselesaikan. Oleh karena itu sudah sepatutnya apabila pada kesempatan ini saya berterimakasih kepada :

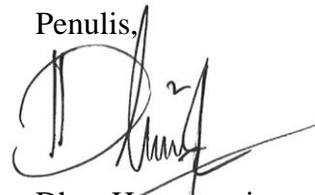
1. Bapak Dr. Alfi Yulizun Azwar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Herwansyah, MA selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama dan Penasehat Akademik sekaigus Pembimbing II saya yang telah turut meberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis sehingga karya ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. H. Muhammadin, M.Hum Selaku pembimbing I yang penuh kesabaran dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.

4. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang sudah memberikan ilmu selama menempuh program Strata I.
5. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) yang sudah mempermudah saya memberikan dokumen-dokumen terkait dengan tradisi *Ceriak*. Kantor Kepala Desa Bukit Terak Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat yang sudah menerima saya untuk bersedia membantu meneliti tradisi *Ceriak*.
6. Teman dekat (Pratu. Marinir Rahmad Subarda), Teman-Teman Seperjuangan, kepada teman-teman sekelas Jurusan Studi Agama-Agama 1 2015 terutama grup pejuang skripsi (Rafika, Anjar, Yudid).

Tentu saja masih banyak pihak lain yang harus mendapatkan ucapan terimakasih, Atas segala kekurangan dan kesalahan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Semoga karya ini bermanfaat untuk semua terutama untuk mahasiswa-mahasiswa Studi agama-agama di Palembang.Amin.

Palembang, 20 Juni 2019

Penulis,



Dhea Hermawati
Nim.1533100021

ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul ***“Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tradisi Ceriak (Studi Kasus Di Desa Bukit Terak Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat Bangka Belitung)”***. Tradisi *Ceriak* dapat diartikan sebagai bentuk kebahagiaan atau keceriaan masyarakat setempat setiap proses berlangsungnya penanaman padi yang diaplikasikan kedalam bentuk pemberian kepada makhluk halus dengan tujuan melindungi daerah mereka agar terhindar dari hama padi dan penyakit lainnya yang dapat mengganggu proses penanaman padi. Tradisi ini dilakukan sebagai upaya upacara ritual bersih desa dan merupakan wujud ungkapan syukur masyarakat setelah masa panen kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut. Bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi tradisi *Ceriak*? Bagaimana pelaksanaan tradisi *Ceriak*? Bagaimana pandangan tokoh agama terhadap tradisi *Ceriak*? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang melatarbelakangi *Ceriak* mengetahui bagaimana pelaksanaan *Ceriak* dan mengetahui pandangan tokoh agama terhadap tradisi *Ceriak*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengamati langsung ke lokasi penelitian. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari penelitian kualitatif, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara kepada tokoh Agama Islam yang ada di Desa Bukit Terak Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat Bangka Belitung. Data Sekunder didapat dari kepustakaan seperti buku-buku, artikel-artikel yang terkait dengan penelitian ini yang berguna untuk mendukung dan melengkapi penganalisaan masalah penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *deskriptif kualitatif* (menganalisis data menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan).

Adapun hasil penelitian ini yaitu terjadinya tradisi *Ceriak* ini terjadi berawal dari niat masyarakat untuk membersihkan desa dari segala sesuatu yang tidak diinginkan. Karena pada zaman dahulu masyarakat Desa Bukit Terak pernah mengalami serangan wabah penyakit cacar. Jadi acara sedekah kampung atau pesta adat itu dilaksanakan sebagai upacara ritual bersih desa, dan merupakan wujud ungkapan syukur masyarakat setelah masa panen terhadap tuhan yang maha esa. Adapun pandangan Tokoh Agama terhadap makna pelaksanaan tradisi *Ceriak* ini bila dipandang dari kacamata Agama Islam yaitu menimbulkan perbuatan yang menyamakan atau menyembah sesuatu selain Allah Swt baik itu yang disembah pohon, gunung, kuburan ataupun selainnya yang merupakan perbuatan (Syirik).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Definisi Operasional	10
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II. PROFIL WILAYAH DESA BUKIT TERAK	
A. Demografi Desa Bukit Terak Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat Bangka Belitung.....	21
B. Sejarah Berdirinya Desa Bukit Terak	26
C. Keadaan Segi Sosial-Budaya	29
D. Keberagaman di Desa Bukit Terak	31
BAB III. TRADISI CERIAK DI DESA BUKIT TERAK.....	
A. Faktor-Faktor yang Melatar Belakangi Tradisi <i>Ceriak</i>	37
B. Pelaksanaan Tradisi <i>Ceriak</i>	48
C. Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tradisi <i>Ceriak</i>	58

BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	